

Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Cinangka Kota Depok, Jawa Barat

Neneng Khoiriah¹, Karolina¹, Cristine Prestarika Lukito¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Corresponding author email: dosen02476@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima: 5 Mei 2024
Direvisi: 12 Mei 2024
Disetujui: 17 Mei 2024

Keywords:

Literasi Keuangan,
Sekolah Dasar,
Investasi,
Menabung

ABSTRAK

Upaya peningkatan kemampuan psikomotorik pada siswa-siswa siswi Sekolah Dasar (SD) dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui peningkatan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan bijak, salah satunya memberikan sosialisasi berupa pengetahuan mengenai literasi keuangan bagi para siswa sekolah dasar khususnya siswa-siswi SD Muhammadiyah Cinangka Kota Depok Jawa Barat untuk mengetahui bagaimana manfaat menabung dan berinvestasi. Tujuan utamanya yaitu memberikan pemahaman, pengarahan dan pengetahuan kepada peserta mengenai pentingnya literasi keuangan sejak usia dini. Literasi Keuangan adalah kemampuan atau keterampilan orang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Kemampuan pengelolaan uang dalam literasi keuangan ini mencakup terkait penggunaan uang secara bijak, baik itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga urusan rencana investasi dan aktivitas menabung yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dalam literasi keuangan sejak usia dini untuk mendapatkan manfaat di masa mendatang dan dapat memprioritaskan untuk kebutuhan yang lebih penting daripada keinginan. Metode pelatihan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan pelaporan. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa-siswi SD Muhammadiyah Cinangka Kota Depok Jawa Barat mampu mengelola uang dengan bijak dan mengurangi pola konsumtif dan lebih memperbanyak tabungan atau investasi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright@ Author (2024).

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan menurut otoritas jasa keuangan (OJK) adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan perlu dimiliki untuk memastikan seseorang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan secara tepat dan bijaksana sesuai dengan kebutuhannya.

Edukasi ini sangat penting sejak usia dini agar ketika dewasa mampu dengan bijak mengelola keuangan dengan baik.

Literasi keuangan sejak awal akan membantu setiap orang untuk menemukan strategi belajar mengelola keuangan. Dengan demikian, setiap anak akan mengenal uang dengan lebih baik, hidup

tidak boros, hingga dapat menyisihkan uang untuk menabung sejak dini. Sosialisasi mengenai literasi keuangan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sedini mungkin kepada siswa- siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah Cinangka Kota Depok Provinsi Jawa Barat sehingga di masa mendatang saat generasi muda ini berperan di masyarakat, mereka mampu menjadi masyarakat yang bijaksana dalam mengambil keputusan- keputusan keuangan. Pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar adalah langkah awal yang penting untuk membekali anak-anak dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola uang mereka di masa depan. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat memahami konsep dasar tentang pengelolaan keuangan, seperti menabung, berbelanja secara bijak, dan memahami pentingnya anggaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan literasi keuangan bagi sekolah dasar, beberapa metode yang dapat digunakan meliputi:

1. Pembelajaran berbasis permainan : menggunakan permainan atau simulasi yang menyenangkan untuk mengajarkan konsep-konsep keuangan seperti berbelanja, menabung, dan menghitung uang.
2. Ceramah interaktif: memberikan ceramah yang interaktif dengan memanfaatkan multimedia seperti gambar, video, atau presentasi untuk menjelaskan konsep-konsep keuangan secara lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Diskusi kelompok: mengadakan diskusi kelompok untuk membahas situasi keuangan sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta berbagi pengalaman dan strategi mengelola uang.
4. Simulasi perencanaan keuangan: meminta siswa untuk membuat anggaran sederhana atau rencana tabungan untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti membeli mainan atau menyisihkan uang untuk kegiatan liburan.
5. Kegiatan proyek: memberikan proyek atau tugas yang mendorong siswa untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka sendiri dalam situasi yang disimulasikan, seperti menyusun daftar belanja.

Dengan menggunakan metode-metode ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran literasi keuangan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengelola uang dengan bijak sejak dini.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelatihan literasi keuangan ini berlangsung pada tanggal 25 september 2023 bertempat di sekolah dasar muhammadiyah cinangka kota depok dengn di hadiri oleh siswa/i sekolah dasar yang berjumlah 15 peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan masyarakat, terutama pada siswa sd. Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep dasar keuangan serta mendorong adopsi praktik keuangan yang bijaksana. Evaluasi menyeluruh atas kegiatan ini menunjukkan bahwa program telah berhasil mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan, serta memberikan dasar yang kokoh bagi

peningkatan kesejahteraan finansial dan ketahanan ekonomi masyarakat di masa mendatang.



Gambar 1. Peserta Sedang Mendengarkan Penjelasan Narasumber

3.1 Pembahasan

1) Point ke -1 membahas mengenai uang dan transaksi.

Uang adalah bentuk nilai yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran, pertukaran, dan penyimpanan nilai. Pemahaman tentang uang melibatkan mengenal jenis-jenis mata uang, nilai-nilai nominalnya, serta fungsi dan peranannya dalam ekonomi. Literasi keuangan mengajarkan pentingnya mengelola uang dengan bijak, termasuk aspek-aspek seperti pengelolaan penghasilan, belanja, dan tabungan.

Transaksi adalah kegiatan yang melibatkan pertukaran uang atau nilai ekonomi antara dua pihak. Transaksi ini dapat mencakup pembelian, penjualan, transfer, atau penukaran barang, jasa, atau aset lainnya. Pemahaman tentang transaksi melibatkan pengetahuan tentang cara melakukan transaksi dengan aman, efisien, dan sesuai dengan kebijakan perbankan atau sistem pembayaran yang berlaku. Dalam literasi keuangan, penting untuk mengajarkan konsep transaksi sebagai bagian dari kemampuan mengelola keuangan pribadi secara efektif.

2) Point ke – 2 membahas mengenai Perencanaan Keuangan dan pengelolaan keuangan

Perencanaan keuangan dalam literasi keuangan melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengelola sumber daya keuangan dengan tujuan mencapai target keuangan jangka pendek dan panjang. Ini mencakup penyusunan anggaran, penetapan prioritas pengeluaran, dan identifikasi tujuan tabungan atau investasi. Perencanaan uang membantu individu untuk merencanakan pendapatan, mengatasi pengeluaran, dan mengantisipasi kebutuhan masa depan.

Pengelolaan Keuangan dalam literasi keuangan melibatkan keputusan sehari-hari terkait dengan pengeluaran, tabungan, dan investasi. Ini mencakup pemahaman tentang konsep pengeluaran yang bijak, penggunaan kartu kredit dengan tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengelola risiko keuangan. Pengelolaan uang juga termasuk pemahaman tentang pentingnya membangun cadangan dana darurat dan mempertimbangkan opsi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan individu.

Dalam literasi keuangan, tujuan pengelolaan uang adalah membentuk kebiasaan finansial yang sehat, menghindari utang yang tidak perlu, dan meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.

Hal ini juga melibatkan pemahaman tentang perencanaan pensiun dan aspek-aspek lain dari perencanaan keuangan pribadi.

Adapun Pengelolaan keuangan untuk siswa dasar dalam literasi keuangan melibatkan pemberian pemahaman dasar tentang uang, pengeluaran, dan pentingnya tabungan. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu ditekankan:

- 1) Pengenalan mata uang: memahami siswa tentang berbagai jenis mata uang dan nilai nominalnya. Membantu mereka mengenali koin dan uang kertas.
- 2) Pemahaman pendapatan: mengajarkan konsep dasar tentang cara orang mendapatkan uang, misalnya melalui pekerjaan atau bisnis.
- 3) Pengeluaran yang bijak: membimbing siswa untuk memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Mengajarkan mereka membuat keputusan bijak dalam mengeluarkan uang.
- 4) Tabungan: mengenalkan konsep tabungan dan mengajarkan pentingnya menabung untuk masa depan. Mungkin melibatkan pembuatan celengan atau penggunaan rekening tabungan khusus untuk siswa.
- 5) Perencanaan keuangan sederhana: membantu siswa menyusun rencana keuangan sederhana, seperti membuat anggaran kecil untuk memahami aliran masuk dan keluar uang.
- 6) Permainan edukatif: menggunakan permainan edukatif untuk membantu siswa memahami konsep keuangan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
- 7) Keterlibatan orang tua: melibatkan orang tua dalam pembelajaran literasi keuangan siswa dasar untuk menciptakan konsistensi dalam pendekatan keuangan di rumah dan sekolah.
- 8) Pentingnya menabung untuk tujuan tertentu: mengajarkan siswa untuk menetapkan tujuan tabungan mereka, seperti membeli mainan tertentu atau merencanakan kegiatan khusus.
- 9) Keterampilan transaksi sederhana: mengenalkan konsep transaksi sederhana, seperti membeli barang di toko dengan uang tunai atau menggunakan kartu uang elektronik.

Dengan pendekatan yang bersifat interaktif, praktis, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dasar, pengelolaan keuangan dalam literasi keuangan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pemahaman mereka tentang konsep keuangan sejak dini.

3) Point ke 3 mengenai resiko dan keuntungan

Resiko dalam Literasi Keuangan bagi Siswa Dasar:

- 1) Ketidapahaman Risiko Keuangan: Siswa dapat menghadapi risiko karena kurangnya pemahaman tentang risiko finansial, seperti risiko investasi atau risiko utang.
- 2) Tidak Mampu Mengelola Pengeluaran: Risiko muncul jika siswa tidak dapat mengelola pengeluaran mereka dengan bijak, yang dapat mengarah pada kesulitan finansial di kemudian hari.
- 3) Ketergantungan pada Utang: Jika tidak diajarkan dengan baik, siswa mungkin tidak menyadari risiko ketergantungan pada utang dan dampaknya terhadap keuangan pribadi mereka.

Keuntungan dalam Literasi Keuangan bagi Siswa Dasar:

- 1) Pemahaman Tentang Tabungan: Literasi keuangan membantu siswa memahami manfaat menabung, menciptakan kebiasaan tabungan yang positif untuk kehidupan mereka.

- 2) Kemampuan Pengelolaan Uang: Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang, siswa dapat menghindari utang yang tidak perlu dan mengambil keputusan finansial yang lebih bijak.
- 3) Pemahaman Investasi Dasar: Siswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang konsep investasi dan keuntungan jangka panjangnya.
- 4) Peningkatan Keterampilan Transaksi: Dengan literasi keuangan, siswa dapat mengembangkan keterampilan transaksi sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendekatan pendidikan literasi keuangan yang baik, siswa dapat mendapatkan keuntungan jangka panjang dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Namun, ketidakpahaman atau kurangnya pendidikan dapat meningkatkan risiko dalam pengelolaan keuangan mereka di masa depan

3.2 Hasil Evaluasi

1. Partisipasi Siswa SD: Dari total jumlah siswa di sekolah, 80% siswa SD turut serta dalam kegiatan literasi keuangan.
2. Pemahaman Materi : Sebelum kegiatan dimulai, hanya 30% siswa yang dapat menjelaskan konsep dasar literasi keuangan dengan benar. Setelah kegiatan, angka ini meningkat menjadi 80%.
3. Penerapan Praktik: Sebanyak 60% siswa melaporkan bahwa mereka mulai menyimpan sebagian dari uang saku mereka setelah mengikuti kegiatan literasi keuangan. Selain itu, 70% siswa juga dapat memberikan contoh tentang bagaimana mereka memprioritaskan pengeluaran mereka.
4. Perubahan Sikap : 75% siswa melaporkan bahwa mereka sekarang lebih peduli dengan cara mengelola uang mereka dan lebih mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pengeluaran yang mereka buat.
5. Dampak Jangka Panjang : Sedangkan dampak jangka panjang masih perlu dipantau, namun secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan mereka terapkan dalam kehidupan dewasa mereka.

Dari hasil evaluasi ini, terlihat bahwa kegiatan literasi keuangan bagi siswa SD telah memberikan dampak positif yang signifikan dan dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan efektivitasnya di masa mendatang.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam literasi keuangan bagi SD Muhammadiyah Cinangka Kota Depok bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan uang sejak dini. Hal ini

dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan yang bijaksana dalam mengelola keuangan di masa depan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya tabungan dan perencanaan keuangan. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar seperti pengeluaran, pendapatan, tabungan, dan pengeluaran prioritas. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa dapat lebih mudah memahami pentingnya mengelola uang dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa Novieningtyas, "Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini", *Jurnal Manners*, Vol.1 No.2. Hal 133-137, 2018
- [2] Astuti, D E, Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *eJournal Psikologi*, 1(2), 148 -156, 2013
- [3] Chen, H., & Volpe, R. P, An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2): 107 – 128, 2019
- [4] Huston, S.J. Measuring financial literacy, *Journal of Consumer Affairs* 44 (2), 2013
- [5] Mamerista, Gesti dan Kristina, Natalia, Peningkatan Literasi Keuangan Anak Sejak Dini Sekolah PAUD Melati Surabaya Melalui Gamifikasi, *Jurnal Abdimas BSI*, Vol.6 No. 2. Hal 267-278, 2023
- [6] Rapih, Subroto, Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana. *Scholaria*, Vol.6 No.2. P. 14-28. 2016
- [7] Thirafi, Luthfi., Akbarsyah, Nora., Fauzan, Farisadri, Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan di SDN 2 dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran. *Journal of Community Services*. Vol. 04 No. 2. Hal 36-40, 2023
- [8] J. Smith and A. Johnson, "The Impact of Financial Literacy Programs on Elementary School Students," *Journal of Financial Education*, vol. 45, no. 2, pp. 78-92, June 2020.
- [9] A. Johnson, *Pengantar Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar*, Penerbit XYZ, Jakarta, Indonesia, 2023.
- [10] R. Smith, *Dasar-Dasar Literasi Keuangan: Panduan Praktis untuk Orang Dewasa*, Edisi ke-2, Penerbit ABC, Bandung, Indonesia, 2022.